

BAB IV

KESIMPULAN

Dari hasil analisis yang dilakukan pada Bab III, penulis dapat menyimpulkan bahwa penggunaan *keishikimeishi* こと (*koto*), もの (*mono*), dan の (*no*) adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan 形式の名詞 *koto*, *mono* dan *no* dalam kalimat bahasa Jepang

a. Penggunaan こと (*koto*) sebagai berikut:

- ◆ Digunakan untuk menunjukkan maksud atau tujuan dari si pembicara dalam kalimat majemuk bertingkat yang berpredikat *verba* seperti: 話す < berbicara >, 伝える < melapor >, 約束する < berjanji >, 祈る < berdoa >, 希望する < berharap >, 聞く < mendengar (kabar) >.
- ◆ Digunakan untuk menunjukkan perintah atau permintaan dari si pembicara dalam kalimat majemuk bertingkat yang berpredikat *verba* seperti: 要求する<meminta>,命じる<menyuruh>,頼む<meminta>, 強制する<memaksa>.
- ◆ Digunakan untuk menyatakan sesuatu dari pemikiran si pembicara sehingga menunjukkan peristiwa atau kejadian tidak konkrit.

b. Penggunaan もの (*mono*) sebagai berikut:

- ◆ Penggunaan *mono* biasanya bersamaan dengan 本来 <pada umumnya> pada kalimat bahasa Jepang.
- ◆ Penggunaan *mono* menunjukkan waktu di masa lampau yang disertai keterangan waktu seperti: 昔 <dulu>、以前 <dahulu>、
~の頃 <waktu>
- ◆ Penggunaannya lebih kuat untuk menunjukkan perasaan atau emosi dari si pembicara.

c. Penggunaan の (*no*) sebagai berikut:

- ◆ Digunakan dalam kalimat majemuk bertingkat yang berpredikat verba: 待つ <menunggu>, 手伝う <membantu>, 助ける <menolong>, 見送る <mengantar>.
- ◆ Penggunaan berhubungan langsung dengan panca indra pada kalimat majemuk bertingkat yang berpredikat verba seperti : 見る <melihat>、見えます <terlihat>、聞く <mendengar(suara)>、聞こえる <terdengar>、感じる <merasakan (suhu)>.
- ◆ Menyatakan suatu penekanan. Biasanya disertai kata keterangan seperti: 一本 <sebuah>、本当に <sungguhkah>、いくら。。ても
- ◆ Penggunaannya untuk menyatakan tindakan langsung sehingga menunjukkan peristiwa atau keadaan yang konkrit.

2. Makna yang terdapat pada 形式の名詞 *koto*, *mono* dan *no* dalam kalimat bahasa Jepang?

- Kata '*koto*' memiliki arti 'hal' dan menyatakan pemikiran, pendapat, maksud atau tujuan, penilaian, keputusan, pengalaman, kebiasaan, perasaan seperti terkejut dan kagum.

Nuansa makna yang ada pada *koto* menunjukkan suatu peristiwa atau keadaan sebagai sesuatu yang abstrak yaitu pembicara akan berpikir terlebih dahulu sehingga tidak melakukan tindakan secara langsung.

- Kata '*mono*' menyatakan pemahaman umum, emosi, nasehat, teguran, peringatan, pola pikir, peraturan atau kewajiban, kenangan atau kebiasaan di masa lampau.

Mono menyatakan objek sebagai sesuatu yang nyata, menunjukkan perasaan emosi yang lebih kuat dari si pembicara.

- Kata '*no*' menyatakan kesimpulan, pertanyaan, perintah. Nuansa maknanya untuk menunjukkan suatu tindakan, keadaan, dan kejadian yang konkrit.